

IHSX

4.512,53

+47,04 (+1,05%)

MNC36

256,27

+3,94 (+1,56%)

INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume	3,18
Value	4,77
Market Cap.	4.791
Average PE	12,5
Average PBV	2,0
High—Low (Yearly)	5.524-4.033
USD/IDR	13.905
	+43 (+0,31%)
IHSX Daily Range	4.491-4.570
USD/IDR Daily Range	13.835-13.970

GLOBAL MARKET (12/01)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	16.516,22	+117,65	+0,72
NASDAQ	4.685,92	+47,93	+1,03
NIKKEI	17.28,96	-479,00	-2,71
HSEI	19.711,76	-176,74	-0,89
STI	2.691,78	-17,07	-0,63

COMMODITIES PRICE (12/01)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	30,77	-,64	-2,04
Batubara US/ton	46,20	-0,50	-1,07
Emas US/oz	1.089,40	-6,80	-0,62
Nikel US/ton	8.240	-30	-0,36
Timah US/ton	13.450	-200	-1,47
Copper US/ pound	1,96	+0,001	+0,05
CPO RM/ Mton	2.382	-16	-0,67

Follow us on:



BIRDMsec



Bird Msec

MARKET COMMENT

IHSX berhasil *rebound* 1,05% atau 47,044 poin ke level 4.512 pada perdagangan Selasa. Penguatan IHSX dipicu oleh pelaku pasar saham yang kembali melakukan aksi beli setelah pada hari sebelumnya terkena aksi jual cukup masif ditengah penantian investor akan kebijakan Bank Indonesia dalam Rapat Dewan Gubernur pada Rabu ini mengenai suku bunga acuan.

TODAY RECOMMENDATION

Lanjutan *technical rebound* terutama pada sektor biotech dan energy menjadi faktor DJIA ditutup menguat +117,65 poin (+0,72%) di tengah kembali jatuhnya harga WTI crude oil -2,04% ke level US\$ 30,77 dan perkiraan akan terjadinya penurunan laba emiten di Q4/2015 yang terga-bung dalam Indeks S&P 500 sekitar -4,7% di tengah sangat ramainya perdagangan Selasa tercermin dalam volume perdagangan berjumlah 9,0 miliar saham (lebih besar dibandingkan rata-rata 20 hari perdagangan terakhir berjumlah 7,5 miliar saham).

Kombinasi kejatuhan kembali Oil -2,04%, Nickel -0,36%, Tin -1,47%, CPO -0,67% dan Gold -0,62% di tengah DJIA melanjutkan rebound +0,72% dan EIDO +2,77% disertai *net sell* asing YTD Rp -1,23 triliun dan pemerintah Indonesia akan merubah asumsi makro APBN 2016 seperti asumsi ICP serta menurunkan target penerimaan Pajak Penghasilan (PPH) migas akibat turunnya harga crude oil dari Penerimaan Bukan Pajak yang saat ini Rp 273,8 triliun dalam APBN 2016.

Perkembangan emiten terbaru dari PT Humpuss Intermoda Transportasi (HITS) menyiapkan *capex* tahun 2016 US\$ 50 juta atau sekitar Rp 695,45 miliar (Kurs Rp 13.909) untuk menambah armada baru, bahkan bisa lebih besar diatas US\$ 100 jika HITS jadi merealisasikan akuisisi perusahaan pengangkutan LNG. Per Desember 2015, HITS telah mendapat kontrak senilai Rp1,1 triliun untuk jangka waktu 7 tahun.

SELL: PTBA, ADRO, HRUM, TINS, INCO, ANTM
BUY: ADHI, WSKT, UNVR, PTPP, UNTR, BSDE, KLBF, GGMR, BBRI, TOTL, ICBP, AKRA, TLKM, JSRM, SMGR, CTRA, BBTN
BOW: BBNI, ASII, INTP

MARKET MOVERS (13/01)

Rupiah, Rabu menguat di level Rp 13.860 (08.00 AM)
Indeks Nikkei, Rabu menguat 419 poin (08.00 AM)
DJIA, Rabu menguat 117 poin (8.00 AM)

COMPANY LATEST

PT Wijaya Karya Tbk (WIKA). Perseroan menargetkan kontrak baru dari proyek *High Speed Rail* (HSR) Jakarta-Bandung Rp 17 triliun tahun ini. Proyek tersebut akan *groundbreaking* pada 21 Januari mendatang di Walini. Tahun ini perseroan menargetkan dapat membukukan penjualan Rp 2 triliun dari tahap pertama. Melalui proyek HSR tersebut, perseroan menargetkan kontrak baru sebesar Rp 52,2 triliun atau naik 106,6% yoy pada tahun 2016. Dengan tambahan kontrak *carry over* tahun lalu sebesar Rp 33 triliun maka total *order book* perseroan tahun ini mencapai Rp 86 triliun atau naik sebesar 57,74% terhadap target 2015. Perseroan juga mengincar proyek pembangkit listrik senilai Rp 4,5 triliun, jalan tol Rp 3,9 triliun dan proyek luar negeri Rp 2 triliun. Perseroan memperkirakan target penjualan (termasuk penjualan KSO) pada tahun ini sebesar Rp 26,49 triliun atau naik 23,61% dari target RKAP 2015 sebesar Rp 21,43 triliun. Sementara laba yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk 2016 diproyeksikan sebesar Rp750,15 miliar. Perseroan akan mengalokasikan belanja modal sepanjang tahun ini sekitar Rp 10,59 triliun dengan asumsi termasuk perhitungan PMN Rp 4 triliun. Perseroan hanya berhasil merealisasikan 80,03% target kontrak baru sepanjang tahun 2015 sebesar Rp 25,33 triliun. Sebagian besar kontrak baru yang didapat tahun lalu berasal dari proyek pemerintah sebesar Rp 49,8% atau senilai Rp 12,6 triliun.

PT Berau Coal Energy Tbk (BRAU). Sinarmas Group akan melakukan *bondholder meeting* dalam waktu dekat untuk membahas rencana restrukturisasi utang obligasi perseroan, rencananya Sinarmas akan melakukan penawaran tender kepada *bondholder*. Sinarmas juga sedang memverifikasi data-data untuk merestrukturisasi utang obligasi senilai US\$ 950 juta.

PT Argha Karya Prima Industry Tbk (AKPI). Mulai tahun ini perseroan dapat memproduksi hingga 100.000 ton plastik kemasan. Jumlah itu naik dari tahun sebelumnya yang hanya 60.000 ton hingga 65.000 ton plastik kemasan. Pertumbuhan penjualan ditargetkan naik sebesar 25%. Perseroan menargetkan US\$2 juta hingga US\$ 4 juta untuk *capital expenditure* (capex). Jumlah itu diperoleh dari dana internal perusahaan dan akan dialokasikan hanya pada *regular maintenance*.

PT Nippon Indosari Corporindo Tbk (ROTI). Perseroan sudah menyerap sekitar 98% dana dari hasil penawaran umum obligasi perseroan tahun 2015 atau sebesar Rp 485,60 miliar. Perseroan berhasil memperoleh dana senilai Rp 500 miliar dari hasil penawaran umum obligasi berkelanjutan I ROTI tahap II tahun 2015. Per 31 Desember 2015, perseroan sudah menggunakan dana tersebut untuk ekspansi pabrik Cikarang, Blok W dan MM2100 senilai Rp 83,77 miliar, ekspansi pabrik Cikande, Purwakarta, Medan, Palembang, Pasuruan, Semarang dan Makassar senilai Rp 73,7 miliar dan *refinancing* BCA Rp 328,12 miliar.

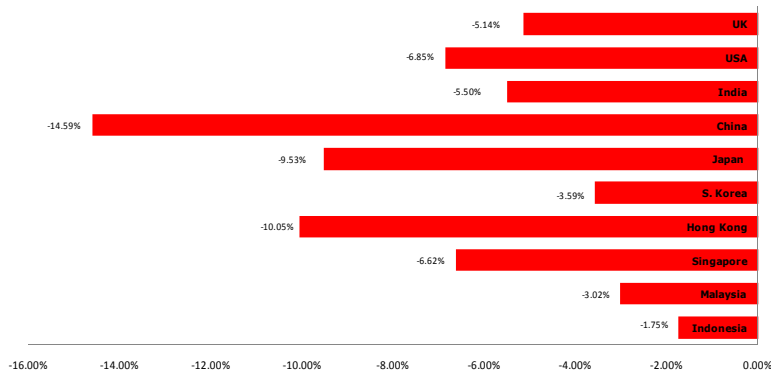
PT Aneka Tambang Tbk (ANTM). Perseroan mengumumkan kegiatan eksplorasi untuk bulan Desember 2015 yang berfokus pada komoditas nikel. Kegiatan eksplorasi tersebut menghabiskan pengeluaran *preliminary* sebesar Rp 1,5 miliar. Kegiatan eksplorasi nikel dilakukan di Sulawesi Tenggara yang terdiri atas percontohan, logging core, pemboran single serta preparasi.

PT Pembangunan Graha Lestari Indah Tbk (PGLI). Perseroan telah menambah setoran modal ke anak usaha barunya yakni PT Boga Abadi Prima di kota Medan. Jumlah setoran modal ke Boga Abadi Prima sebesar Rp 350 juta, dimana perseroan menguasai 70% saham. Sementara PT Alam Lestari Investindo menguasai 30% sisanya dari jumlah total modal disetor Rp500.000.000.

PT Chitose Internasional Tbk (CINT). Perseroan baru menyerap 60,11% dana hasil *initial public offering* (IPO) per 31 Desember 2015. Perseroan meraih dana senilai Rp 99 miliar dari IPO. Dalam rencana penggunaan dana menurut prospektus yang diterbitkan, perusahaan akan menyerap Rp 90,52 miliar. Hingga akhir Desember 2015, perseroan baru menggunakan 60,11% dana IPO tersebut atau setara Rp 59,51 miliar untuk pembelian tanah, membangun pabrik baru, pembelian mesin dan alat pabrik, pembangunan *flagship shop*, serta modal kerja dan R&D. Sisa dana IPO senilai Rp 31,9 miliar ditempatkan dalam bentuk deposito.

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk (BEST). Perseroan memprediksi operasional Hotel Enso yang tengah dibangun akan dapat dimulai pada kuartal III 2016. Untuk tahap awal tingkat keterisian kamar atau okupansi Hotel Enso diperkirakan akan berada di bawah 60%. Per tahun perseroan dapat memperoleh pendapatan berkisar US\$ 3-4 juta. Alhasil, dalam tiga tahun ke depan, porsi pendapatan dari *recurring income* juga bisa meningkat hingga 25%.

World Indices Comparison 2016 Year-to-Date Growth



ECONOMIC CALENDER

- Japan : Current Account
- England : Manufacturing Production
- USA : JOLTS Job Opening

- China : Trade Balance
- USA : Crude Oil Inventories

- EURO : Eurogroup Meeting
- England : Official Bank Rate
- England : Monetary Policy Summary
- EURO : ECB Monetary Policy Meeting Accounts
- USA : Unemployment Claims
- USA : import Prices

- EURO : ECOFIN Meeting
- USA : Retail Sales
- USA : Producer Price Index
- USA : Empire State Manufacturing Index
- USA : Industrial Production
- USA : Prelim UoM Consumer Sentiment

Monday
11
Januari

Tuesday
12
Januari

Wednesday
13
Januari

Thursday
14
Januari

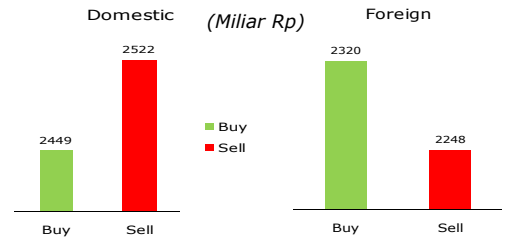
Friday
15
Januari

- BBNI : RUPS
- BTEL : RUPS
- ARTO : Listing

- BPII : RUPS

- AHAP : RUPS
- CTRA : RUPS
- HERO : RUPS
- KIAS : RUPS

- ASRI : RUPS
- BATA : RUPS



12/01/2016 IDX Foreign Net Trading	Net Buy +72,2
Year 2016 IDX Foreign Net Trading	Net Sell -1,231,7

CORPORATE ACTION

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
MYRX	249	7,8	TLKM	577	12,1	ARTO	41	31,1	GWSA	-11	-10,0
TLKM	183	5,8	ASII	380	8,0	IBST	450	22,5	APLI	-7	-10,0
PPRO	131	4,1	BBRI	365	7,7	DPNS	48	15,2	LCGP	-49	-9,9
BIPI	100	3,1	BBCA	234	4,9	VOKS	135	12,0	TOBA	-60	-9,8
KBRI	100	3,1	ADHI	208	4,4	OKAS	11	9,0	SQBI	-33.000	-9,8

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA						PROPERTI DAN REAL ESTATE					
INTP	19650	-100	18838	20563	BOW	BSDE	1790	25	1748	1808	BUY
SMGR	10825	125	10463	11063	BUY	CTRA	1405	50	1305	1455	BUY
PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI						BARANG KONSUMSI					
ACES	750	15	705	780	BUY	DUTI	6400	0	6400	6400	BOW
AKRA	7225	0	7000	7450	BUY	LPKR	1025	15	980	1055	BUY
EMTK	10000	0	10000	10000	BOW	PTPP	3970	70	3808	4063	BUY
MIKA	2140	-70	1980	2370	BOW	PWON	484	20	446	503	BUY
INFRASTRUKTUR						COMPANY GROUP					
JSMR	5800	175	5488	5938	BUY	WIKA	2865	30	2805	2895	BUY
TBIG	5650	0	5463	5838	BOW	WSKT	1695	10	1653	1728	BUY
TLKM	3145	85	2915	3290	BUY	BARANG KONSUMSI					
TOWR	4850	0	4850	4850	BOW	GGRM	56000	1500	52550	57950	BUY
KEUANGAN						ICBP	14050	100	13663	14338	BUY
BBCA	13100	350	12438	13413	BUY	KLBF	1430	45	1340	1475	BUY
BBNI	4920	-15	4808	5048	BOW	INDF	5775	250	5125	6175	BUY
BBRI	11600	225	11038	11938	BUY	MYOR	28300	300	27663	28638	BUY
BBTN	1335	25	1293	1353	BUY	ULTJ	3650	-60	3605	3755	BOW
BMRI	9200	100	8888	9413	BUY	UNVR	36100	775	34438	36988	BUY
ANEKA INDUSTRI						COMPANY GROUP					
ASII	5925	-25	5788	6088	BOW	BHIT	156	-4	145	172	BOW
PLANTATION						BMTR	945	-15	915	990	BOW
AALI	16550	550	15488	17063	BUY	MNCN	1605	-40	1550	1700	BOW
SSMS	1730	10	1680	1770	BUY	BABP	64	-2	59	71	BOW
						BCAP	1605	5	1543	1663	BUY
						IATA	50	0	50	50	BOW
						KPIG	1385	-15	1310	1475	BOW
						MSKY	1280	0	1280	1280	BOW

Research

Edwin J. Sebayang edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
Victoria Venny victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i>	ext.52236
Sharlyta L. Malique Sharlyta.lutfiah@mncgroup.com <i>miscellaneous industry</i>	ext.52303
Gilang A. Dhiroboto gilang.dhiroboto@mncgroup.com <i>construction, property</i>	ext.52235
Yosua Zisokhi yosua.zisokhi@mncgroup.com <i>plantation, poultry, cement</i>	ext.52234
Rr. Nurulita Harwaningrum roro.harwaningrum@mncgroup.com <i>banking</i>	ext.52237

MNC Securities
MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
P. 021-29803111
F. 021-39836857

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.